

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Siswa salah satu yang berperan aktif dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan pelajaran. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif, kreatif dan kritis dalam belajar agar aktivitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa tersebut.

Pengertian permainan sepak bola adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan sebuah bola berbahan kulit/ karet dan dimainkan oleh dua tim, dimana masing-masing tim beranggotakan 11 pemain inti dan beberapa pemain pengganti. Ada juga yang berpendapat pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola dimana tujuannya adalah untuk memasukkan bola tersebut ke gawang lawan.

Salah satu keterampilan yang dibutuhkan siswa adalah tendangan yang kuat dan diarahkan ke gawang yang sering disebut dengan “shooting”. Shooting merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan sepak bola karena tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol.. Seorang siswa dengan keterampilan shooting yang baik dan akurat akan mudah mencetak gol. Shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan menggunakan bagian atas kaki, ujung kaki, bagian dalam kaki. Namun, shooting dengan bagian atas kaki lebih efektif dan lebih sering dilakukan oleh pemain sepak bola. Siswa harus mampu melakukan shooting dengan tepat dan akurat dalam waktu dan ruang yang terbatas, fisik yang lelah, dan dalam pertahanan musuh .

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe, mereka belum sepenuhnya menguasai teknik shooting. Masalah yang umum adalah mereka melakukan shooting yang tidak terlalu akurat dan optimal, sehingga menghasilkan bidikan yang meleset dan kurang terarah. Hal ini terlihat ketika mereka menendang bola dan jarang mencetak gol. Selama permainan sepak bola, siswa sering memberikan tembakan yang tidak akurat, bahkan bolanya melesat tinggi ke atas. Shooting merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola dan bertujuan memasukkan bola ke gawang lawan agar mencetak gol untuk merubah skor.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diberikan metode latihan untuk meningkatkan akurasi menembak. Metode latihan adalah prosedur dan cara memilih jenis latihan dan organisasinya berdasarkan tingkat kerumitannya. Tujuan dari perencanaan latihan untuk mengembangkan keterampilan dan kinerja seorang siswa. Metode latihan yang sesuai sangat dibutuhkan untuk menguasai keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. Metode latihan yang diterapkan untuk siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe ialah membenahi gerakan teknik dasar sepak bola yaitu metode whole part. Metode part adalah suatu pendekatan di mana pada awalnya siswa diarahkan untuk melatih seluruh gerakan bagian demi bagian, dan hanya sampai setiap bagian dikuasai barulah mereka mulai mempraktikkan gerakan secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru olahraga belum maksimal dalam menggunakan metode yang bervariasi dan kreatif untuk meningkatkan shooting pada permainan sepak bola.
2. Guru kurang memperhatikan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik pada materi pembelajaran dan keaktifan siswa masih belum optimal
3. Siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan gerakan shooting dalam permainan sepak bola

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode whole part untuk meningkatkan keterampilan shooting

pada permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya peningkatan keterampilan shooting dengan menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola siswa kelas V SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan shooting menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola untuk siswa kelas V SD Negeri 040452 kabanjahe tahun pelajaran 2021/2022
2. untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola, siswa kelas V SD Negeri 040452 kabanjahe tahun pelajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambahkan keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode whole part pada permainan sepak bola
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dalam meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran olahraga.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar.